

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU PT ASURANSI TAKAFUL
CABANG SETIABUDI MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

HAIRIZA APRAS

NIM.0505173114

**Program Studi
ASURANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021 M /1443 H**

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU PT ASURANSI TAKAFUL
CABANG SETIABUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Asuransi Syariah pada Program S1 Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

Hairiza Apras

NIM. 0505173114

Program Studi

ASURANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021 M /1443 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairiza Apras
Nim : 0505173114
Tempat/tgl. Lahir : Percut, 23 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun XI Percut, kec Percut Sei Tuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU PT ASURANSI TAKAFUL CABANG SETIABUDI MEDAN** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



HAIRIZA APRAS

NIM. 0505173114

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU PT ASURANSI TAKAFUL
CABANG SETIABUDI MEDAN**

Oleh :

HAIRIZA APRAS

NIM. 0505173114

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Asuransi Syariah

Medan, 20 Oktober 2021

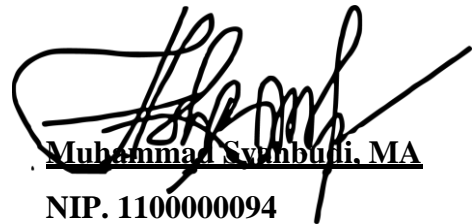
Pembimbing I



Tuti Anggraini, MA

NIP. 197705312005012007

Pembimbing II



Muhammad Syambudi, MA

NIP. 1100000094

Mengetahui

Ketua Jurusan Asuransi Syariah



Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I

NIP. 199191292015032008

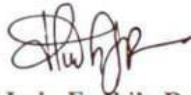
PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU' PT ASURANSI TAKAFUL CABANG SETIABUDI MEDAN"

Hairiza Apras NIM. 0505173114 Program Studi Asuransi Syariah Telah Dimunaqasyahkan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan Pada Tanggal 03 November 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Asuransi syariah.

Medan, 03 November 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Asuransi Syariah UIN-
SU

Ketua



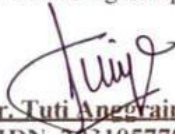
Tri Inda Fadhlila Rahma.M.E.I
NIDN. 2029019101

Sekretaris



Rahmi Syahriza.S.Th.I.MA
NIDN.20030018501

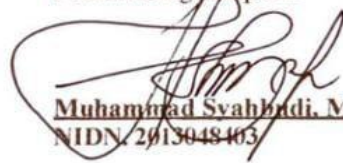
Pembimbing Skripsi I



Dr. Tuti Anggraini. M.A
NIDN. 2031057701

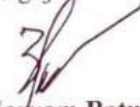
Anggota

Pembimbing Skripsi II



Muhammad Syahbudi. M.A
NIDN. 2013048403

Penguji I



Maryam Batubara. Ph.D
NIDN. 2016077202

Penguji II



Aulia. M.A
NIDN. 0106038701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. H. Muhammad Yafiz. MA
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Penelitian Hairiza Apras (0505173114) berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru PT Asuransi Takaful Cabang SetiaBudi Medan. Dengan Pembimbing Skripsi I Tuti Anggraini, MA dan Pembimbing Skripsi II Muhammad Syahbudi, MA

Definisi pendapatan premi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi sehubungan dengan perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang bertujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang sedangkan cadangan dana tabarru' merupakan salah satu keuntungan perusahaan dan nasabah yang didapat dari pendapatan underwriting tabarru, beban tabarru, dan hasil investasi dana tabarru, untuk mendapatkan surplus yang lebih besar perusahaan harus mampu mengelolanya dengan baik. Pendapatan dan beban menjadi factor penting terhadap besar kecilnya jumlah surplus jika terjadi banyaknya klaim pada nasabah dana tabarru akan mengalami devisit dan tidak akan terjadi surplus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi Cadangan dana Tabarru' pada perusahaan PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang SetiaBudi Medan. Pendapatan yang digunakan pada pada dana tabarru' merupakan premi nasabah yang mana sudah dikontribusikan reasuransi, ujah dan kontribusi yang belum merupakan pendapatan. Kemudian hasil investasi terdiri dari peserta tabarru' dan pengelola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang SetiaBudi Medan periode 2011 sampai dengan 2020. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan negative terhadap rasio solvabilitas. Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio solvabilitas. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru', hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 132.075 diperoleh nilai F_{tabel} 4,010 pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya secara simultan semua variabel independen pengaruh signifikan terhadap rasio solvabilitas. Angka koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,054 atau (5,4%). Hal ini berarti 5,4% variabel cadangan dana tabarru dapat dipengaruhi oleh X1 (pendapatan premi) dan X2 (hasil investasi). Sedangkan sisanya $100\% - 5,4\% = 94,6\%$ cadangan dana tabarru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Cadangan Dana Tabarru'

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah yang sangat mendalam penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU PT ASURANSI TAKAFUL CABANG SETIABUDI MEDAN**”. Shalawat besertasalam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa alam kejahiliah menuju alam yang terang benderang yakni Agama Islam.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ucapan terimakasih yang pertama penulis sampaikan hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua saya **Ayahanda Tercinta Ahyal Ulumuddin dan Ibunda Tercinta Sugiati** Juga kepada keluarga besar yang telah memberikan doa, dorongan, bantuan baik moril maupun material untuk dapat menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari, Penulisan Skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Sahrin Harahap, MA.** Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 3. Ibu Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I** selaku Ketua Jurusan Prodi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 4. Ibu Rahmi Syahriza S.ThI, M.A,** selaku Sekretaris Jurusan Prodi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 5. Ibu Tuti Anggraini, MA.** selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan baik kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. **Bapak Muhammad Syahbudi, MA.** selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan baik kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. **Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA.** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu bersedia meluangkan waktu kepada penulis selama perkuliahan, hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga besar saya, **Ayahanda Ahyal Ulumuddin** dan **Ibunda Sugiati**, serta Abang saya **Syahril Amin** dan Adik saya **Andika Syahputra** terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, pengorbanan serta dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. **PT Takaful Cabang Setia Budi Medan**, terkhusus kepada **Bapak Ferry Syahputra**, serta karyawan-karyawan Takaful yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh staf pengajar dan pegawai lingkungan Jurusan Asuransi Syariah UIN Sumatera Utara atas segala didikan selama masa perkuliahan.
11. Teruntuk Sahabat saya sejak dari Sekolah yang senantiasa mendengar keluh kesah saya, **Vini Yuhana, Nadia Anggraini, Sri Nurbayyina, M. Yusuf, Syaila Maulidia, Ratih Dewi Anggraini** sepupu saya **Wina Fadilla** yang terus bersama dalam suka maupun duka dan tak henti member support untuk saya dalam pengerjaan tugas akhir ini.
12. Teruntuk Sahabat-sahabat seperjuangan saya **Fitri Wahyuni, Eka Nur indah Ningsih, Nike Haryati, Nita Puspita Sari, Khairotunnisa Rambe, Sannia Nainggolan, Delima Alfauziah Siregar.** yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan membuat dunia perkuliahan begitu menyenangkan.
13. Seluruh teman-teman dan rekan seperjuangan Prodi Asuransi Syariah A Stambuk 2017.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga kebaikan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan

kesalahan, dimohonkan saran dan kritiknya yang sifatnya membangun penulisan skripsi ini. Atas saran dan kritiknya.

Demikian, Semoga Skripsi ini bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua, penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 20 Oktober 2021 Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hairiza Apras' with a stylized flourish below the name.

Hairiza Apras

NIM. 0505173114

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Asuransi Syariah	12
2. Pendapatan Premi.....	16
3. Hasil Investasi	17
4. Cadangan Dana Tabarru.....	19
B. Kajian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Metode Analisis Data	38

1. Uji Asumsi Klasik	38
2. Analisis Regresi Berganda	41
3. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
B. Deskriptif Data	51
1. Analisis Statistik Data	51
2. Uji asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas.....	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
d. Uji Autokorelasi	54
e. Uji Linearitas	55
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4. Uji hipotesis	57
a. Uji t	57
b. Uji F	58
c. Uji Determinasi R^2	59
d. Interpretasi Koefisien Regresi.....	60
BAB V. PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1.1 Laporan keuangan pendapatan premi	3
Tabel 1.2 Laporan keuangan hasil investasi	5
Tabel 1.3 Laporan cadangan dana tabarru	8
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.1 Laporan Keuangan pendapatan Premi	49
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Hasil Investasi	51
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Cadangan Dana Tabarru'	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji K-S	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4.10 Hasil regresi linier berganda	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t	59
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1.1 Grafik pendapatan premi pertahun	4
Gambar 1.2 Grafik Hasil Investasi pertahun	6
Gambar 1.3 Grafik Cadangan dana tabarru pertahun.....	8
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Takaful Cabang Setia Budi Medan.....	48
Gambar 4.2 Grafik Pendapatan premi per triwulan	50
Gambar 4.3 Grafik Hasil Investasi per Triwulan	52
Gambar 4.4 Grafik Cadangan dana tabarru' per triwulan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi dalam sudut pandang ekonomi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan keluarga. Menurut pandang bisnis asuransi merupakan perusahaan yang usaha utamanya menerima/menjual jasa, pemindahan risiko dari pihaklain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi risiko diantara sejumlah nasabahnya. Dari sudut pandang social asuransi sebagai sebuah organisasi social yang menerima pemindahan risiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar risiko yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota asuransi tersebut. ¹

Kehidupan yang semakin kompleks pada saat ini, kemungkinan adanya resiko yang mengancam kebutuhan semakin besar pula. Adanya alasan tersebut maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi resiko yang dating tidak diduga, maka dari itu masyarakat dituntut untuk memilikisuatu jaminan untuk menjamin kehidupan, kesehatan, kebahagiaan dihari tua, sampai pendidikan bagi anak-anak mereka. ²

Perusahaan asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat pada masyarakat untuk memperoleh jaminan tersebut. Peranan perusahaan asuransi nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat serta penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. ³

Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing dari sesama perusahaan asuransi syariah ataupun bank syariah yang menyediakan produk asuransi. Selain itu, pengetahuan masyarakat muslim yang minim mengenai asuransi syariah dan

¹SoemitraAndri, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h 250

² A. Hasyimi Ali, Pengantar Asuransi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002) h 3

³ Yadi Janwari, Asuransi Syariah, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, Juli 2005) h. 4

tingkat kesadaran mereka yang belum menganggap asuransi syariah itu sebagai suatu kebutuhan juga menjadi pekerjaan rumah dan tantangan tersendiri yang harus dipecahkan oleh industry asuransi syariah harus mencari strategi untuk menjaring nasabah sebanyak mungkin dan menjadikan dirinya pemimpin pasar.⁴

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola. Prinsip dasar asuransi syariah adalah saling menolong (ta'awuni) dan saling menanggung (takafuli) antar sesama peserta asuransi.

Makna asuransi secara istilah adalah kejadian. Adapun metodologi dan gambarnya dapat berbeda-beda, namun pada intinya, asuransi adalah cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanannya kegiatan hidupnya atau aktivitas ekonominya.⁵

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah "premi" atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola. Unsur premi dalam asuransi syariah terdiri dari unsur tabarru dan tabungan (untuk asuransi jiwa) dan unsure tabarru saja (asuransi kerugian dan term insurance pada life).

Persaingan dalam industry asuransi tidak dapat dipungkiri, perlu adanya perluasan dalam system kerja dan pemasaran. Dunia pemasaran sering pula dikatakan dengan dunia yang penuh janji manis namun belum tentu ternukti apakah produknya sesuai dengan apa yang telah dijanjikan. Tingkat persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap pemasaran untuk mampu melaksanakan kegiatan pemasarannya dengan lebih efektif dan efisien. Kegiatan pemasaran tersebut membutuhkan sebuah konsep pemasraan yang mendasar sesuai dengan kepentingan pemasraan dan kebutuhan serta keinginan pelanggan.

⁴ "Perkembangan Asuransi Syariah" Artikel diakses pada 26 januari 2021 dari <http://www.asuransisyariahnet/2010/02perkembangan-asuransi-syariah-2010.html/>

⁵ Menurut Mustafa ahmad zarqa

⁶ T Angraini , Dkk. (2021) "Analisis kinerja agen dalam strategi segmentasi dan target pemasaran dalam melakukan penjualan pada PT. Asuransi Umum bumiputera muda Medan 1967 (vol.2, No.2)

Unsur tabarru dalam jiwa, perhitungannya diambil dari tabel mortalitas (harapan hidup) yang besarnya tergantung usia dan masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai tabarrunya.

Besar premi asuransi yang pada asuransi syariah disebut tabarru' berada pada kisaran 0,75 sampai 12 persen. Sedangkan, besarnya tabarru' pada asuransi kerugian merujuk ke rate standar yang dimuat oleh DAI (Dewan Asuransi Indonesia).⁶

Berdasarkan uraian diatas, pendapatan premi dapat diartikan sebagai jumlah total dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional. Pendapatan premi yang didapatkan tersebut dikumpulkan ke dalam dana tabarru' untuk dilakukan pengelolaan selanjutnya oleh perusahaan. Selain berasal dari pendapatan premi, dana tabarru juga dibentuk dari hasil investasi dan akuntansi dan akumulasi cadangan surplus underwriting dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'.

Tabel 1.1

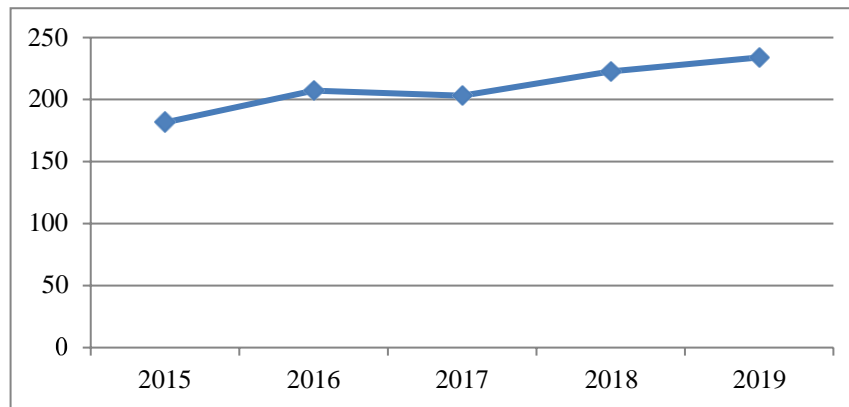
Laporan keuangan pendapatan premi

Per 31 desember tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Pendapatan Premi
1	2015	181.671
2	2016	207.325
3	2017	203.285
4	2018	222.785
5	2019	234.006

www.takaful.co.id

⁶Beberapa pakar asuransi syariah seperti M.M Billah menyebut premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqih disebut Al-Musahammah.



Gambar 1.1
Grafik pendapatan premi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pendapatan premi Asuransi Takaful per 31 desember tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Pendapatan premi yang meningkat terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 234.006, hal tersebut menunjukkan bahwa Asuransi Takaful, mengalami peningkatan pendapatan premi dari 181.671 hingga mencapai 234.006 pada tahun 2019.

Dana tabarru' yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah tidak diakui sebagai pendapatan. Hal ini mengacu pada pernyataan stantar akuntan keuangan (PSAK) nomor 108 tahun 2010 yang menyatakan bahwa entitas pengelola asuransi syariah tidak berhak menggunakan daan tabarru' untuk keperluannya, tetapi hanya sebagai wakil para peserta dalam mengelola dana tersebut. Akan tetapi, dana tabarru; dan sebagian lainnya untuk entitas pengelola sesuai dengan akad yang disepakati.⁷

Definisi investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan untuk memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menambahkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya dimasa mendatang.⁸

⁷ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 108 Tahun 2010, h. 108

⁸ Iwan P. Pontjowinoto, Prinsip Syariah di pasar modal (pandangan praktisi), 2013, Jakarta, h. 45

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memebrdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Untuk mengetahui korelasi antara pendapatan premi dan hasil investasi dengan cadangan dana tabarru', tidak bisa dilepaskan dari penerapan fungsi manajemen "underwriting" oleh perusahaan asuransi syariah. Underwriting merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses underwriting akan menghasilkan surplus/defisit underwriting.

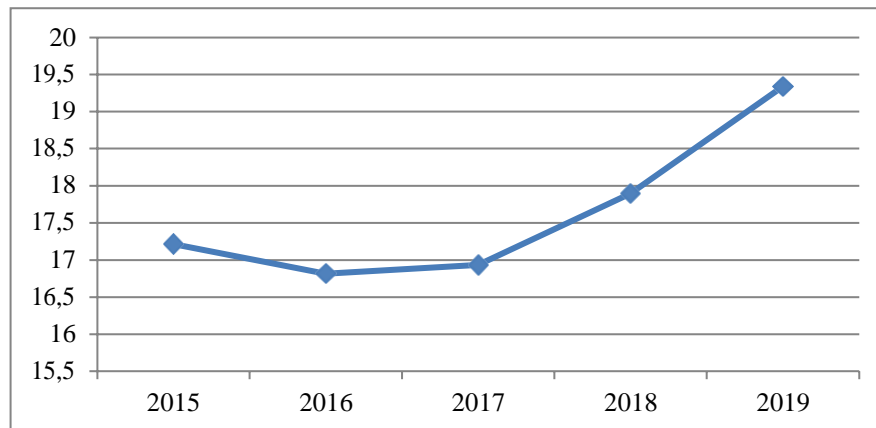
Tabel 1.2

Laporan keuangan hasil investasi

Per 31 desember tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Hasil Investasi
1	2015	17.216
2	2016	16.817
3	2017	16.935
4	2018	17.897
5	2019	19.340

www.takaful.co.id



Gambar 1.2

Grafik Hasil investasi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada hasil investasi Asuransi Takaful per desember 2019 mengalami fluktuasi. Hasil investasi yang meningkat secara signifikan terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 19.340, hal tersebut menunjukkan bahwa Asuransi Takaful, mengalami peningkatan hasil investasi dari 17.261 pada tahun 2015 hingga mencapai 19.340 pada tahun 2019.

Cadangan Dana *Tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola (PSAK 108). Berdasarkan pengertian tersebut, cadangan *danatabarru'* muncul karena adanya *surplus underwriting*. Terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mendefinisikan surplus pada asuransi syariah.

surplus merupakan kelebihan dari total kontribusi peserta selama periode tertentu dikurangi total klaim, reasuransi (retakaful) dan semua beban provisi.⁹ Di Indonesia, perlakuan terhadap surplus cenderung moderat dan berusaha mengakomodasi madzhab Timur Tengah dan Malaysia. Dalam Fatwa No.53/DSN-MUI/III/2006, menetapkan bahwa jika terdapat *surplus underwriting*, maka boleh dilakukan tiga alternatif yaitu: diperlakukan seluruhnya sebagai cadangan *danatabarru'*, disimpan sebagian sebagai cadangan *danatabarru'* dan dibagikan sebagian ke peserta, serta disimpan sebagian sebagai cadangan *danatabarru'* dan dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati dalam akad. Dari ketiga alternatif tersebut

⁹Islamic Financial Service Board (IFSB) No 8 terkait standar *corporate*

cadangan *danatabarru'* selalu masuk dalam alternatif pendistribusian *surplus underwriting*.

Selain berasal dari pendapatan premi, *danatabarru'* juga dibentuk dari hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke *danatabarru'*. Berdasarkan PSAK 108 bahwa *danatabarru'* yang diterima tidak diakui sebagai pendapatan, karena entitas pengelola tidak berhak untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluannya, tetapi hanya mengelola dana sebagai wakil para peserta. Dana *tabarru'* yang diterima perusahaan diinvestasikan dan selanjutnya hasil dari investasi tersebut seluruhnya menjadi penambah *danatabarru'*, atau sebagian menjadi penambah *danatabarru'* dan sebagian lainnya untuk entitas pengelola sesuai dengan akad yang disepakati

Dalam surplus/defisit *underwriting* terdapat tiga factor yang mempengaruhinya, yaitu total pendapatan premi, total beban *underwriting*, dan hasil investasi dari semua unsur tersebut. Pendapatan premi merupakan pendapatan yang berasal dari premi asuransi atau reasuransi nasabah yang dibayarkan kepada perusahaan setelah dipotong *ujroh* atau *fee*. Sedangkan beban *underwriting* merupakan beban perusahaan yang berupa klaim ganti rugi nasabah dan komisi kepada agen, broker atau perusahaan lain. Hasil dari proses *underwriting* yang berupa surplus/defisit *underwriting* kemudian dialokasikan untuk dua hal : dibagikan kepada peserta atau entitas pengelola dan membentuk cadangan dana *tabarru'*.

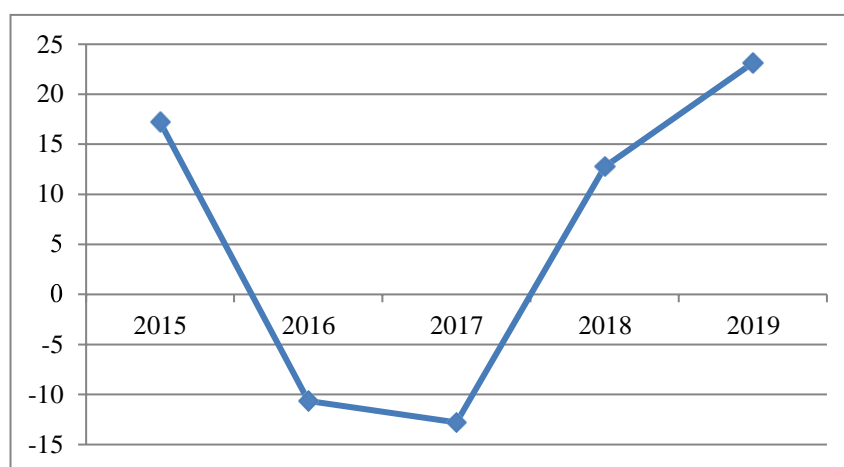
Tabel 1.3

**Laporan keuangan cadangan dana tabarru atau surplus/defisit underwriting
dana tabarru.**

Per 31 desember tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Surplus (defisit) underwriting
1	2015	17.216
2	2016	(10.640)
3	2017	(12.779)
4	2018	12.779
5	2019	23.141

www.takaful.co.id

**Gambar 1.3**

Grafik defisit underwriting dana tabarru

Dari tabel diatas dilihat bahwa pada cadangan dana tabarru (defisit/surplus underwriting) Asuransi takaful pada tahun 2015 masih mengalami surplus sebesar 17.216 dan ditahun 2016-2017 mengalami defisit underwriting 2016 sebesar minus (10.640) hingga ditahun 2017 sebesar minus (12.779) dimana defisit underwriting karena pengeluaran lebih besar daripada penerimaan.

Dari dampak defisit yang terjadi, perusahaan akan mengalami penurunan sumber cadangan dana tabarru. Jika hal tersebut terjadi diperusahaan dapat menyebabkan pengeluaran perusahaan yang akan semakin membengkak sehingga dapat mempengaruhi pendapatan premi perusahaan. Akibat dari masalah ini akan banyaknya nasabah yang klaim atas pembayaran yang tidak sesuai sehingga daya beli produk asuransi dimasyarakat mengalami penurunan pembelian produk asuransi dan nama baik perusahaan yang akan turun.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' di PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan¹⁰

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sbagai berikut :

1. Masih adanya kendala yang dihadapi seperti banyaknya pesaing sesama asuransi syariah
2. Terdapat perasuransian syariah mengalami defisit underwriting dana tabarru'
3. Masih rendahnya penerimaan premi pada asuransi syariah dibanding konvensional

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan disini sebagai patokan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Pembatasan masalah disini difokuskan pada pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan.

¹⁰ Ibid h. 37

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap cadangan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful cabang setia budi medan
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Cadangan Dana *Tabarru* pada pada PT. Takaful cabang setia budi medan
3. Apakah pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana *Tabarru* pada pada PT. Takaful cabang setia budi medan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Mengetahui Pengaruh pendapatan premi terhadap cadangan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful cabang setia budi medan
2. Mengetahui Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru* pada pada PT. Takaful cabang setia budi medan
3. mengetahui Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *Tabarru* pada pada PT. Takaful cabang setia budi medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu asuransi, khususnya dibidang asuransi syariah dan lembaga keuangan lainnya, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau perbandingan bagi penelitian-penelitian yang akan datang terkait Asuransi Syariah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan tentang Asuransi Syariah, serta sebagai sarana latihan penerapan ilmu yang didapat dibangku kuliah, kedalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian atau bahan ajar terkait dengan asuransi syariah.

c. Bagi Pihak Perusahaan Asuransi Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembangnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia terutama yang terkait dengan pendapatan premi, hasil investasi, dan Cadangan dana *Tabarru*.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Asuransi syariah

a. Definisi asuransi syariah

Istilah asuransi dalam perkembangan di Indonesia berasal dari kata Belanda *assurantie* yang kemudian menjadi “asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli bahasa Belanda akan tetapi berasal dari bahasa Latin *assecurere* yang berarti “meyakinkan orang”. Demikian pula istilah *assurateur* yang berarti “penanggung” dan *geassureerde* yang berarti “tertanggung” keduanya berasal dari pembendaharaan bahasa Belanda. Sedangkan dalam bahasa Belanda istilah “pertanggungan” dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*. Kedua istilah ini sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda, *insurance* mengandung arti menanggung segala sesuatu yang mungkin terjadi. Sedangkan *assurance* berarti menanggung segala sesuatu yang mungkin terjadi. Istilah *assurance* lebih lanjut dikaitkan dengan pertanggungan yang berkaitan dengan masalah jiwa seseorang.

Asuransi dapat pula diartikan sebagai suatu persetujuan dimana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan mendapat premi, untuk mengganti kerugian, atau tidak diperolehnya keuntungan yang diharapkan, yang dapat diderita karena peristiwa yang tidak diketahui lebih dahulu.

Asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.¹¹

Asuransi atau pertanggungan menurut undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengingatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena

¹¹ Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h 249-250

kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹²

Sedangkan mengenai asuransi syariah, secara terminology asuransi syariah adalah sebagaisalah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau kurangnya nilai ekonomi seseorang, baik terhadap diri sendiri, keluarga, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit dan usia tua.

Asuransi syariah (ta'min, takaful, atau tadhamun) dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/ tabarru; yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad yang mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian) riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram, dan maksiat.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”¹³

¹² Undang-undang N0. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian

¹³ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat – ayat Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN – SU Press, 2016) h.198

b. Operasional Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah yang isinya adalah sebagai berikut:

1) Ketentuan Umum:

- a. Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁴
- b. Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud pada poin (1) adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.
- c. Akad *tijarah* adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.
- d. Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.
- e. Premi adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- f. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

2) Akad dalam Asuransi:

- a. Akad yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan terdiri atas akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'*.
- b. Akad *tijarah* yang dimaksud dalam ayat (1) adalah *mudharabah*, sedangkan akad *tabarru'* adalah hibah.
- c. Dalam akad, sekurang-kurangnya harus disebutkan :
 1. Hak & kewajiban peserta dan perusahaan;
 2. Cara dan waktu pembayaran premi;

¹⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

3. Jenis akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'* serta syarat-syarat yang disepakati, sesuai dengan jenis asuransi yang diakadkan.

3) Kedudukan Para Pihak dalam Akad *Tijarah* dan *Tabarru'* :

- a. Dalam akad *tijarah* (*mudharabah*), perusahaan bertindak sebagai *mudharib*- (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (pemegang polis);
- b. Dalam akad *tabarru'* (hibah), peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah.

4) Ketentuan dalam Akad *Tijarah* dan *Tabarru'* :

- a. Jenis akad *tijarah* dapat diubah menjadi jenis akad *tabarru'* bila pihak yang tertahan haknya, dengan rela melepaskan haknya sehingga menggugurkan kewajiban pihak yang belum menunaikan kewajibannya.
- b. Jenis akad *tabarru'* tidak dapat diubah menjadi jenis akad *tijarah*.

5) Jenis Asuransi dan Akadnya :

- a. Dipandang dari segi jenis asuransi itu terdiri atas asuransi kerugian dan asuransi jiwa.
- b. Akad bagi kedua jenis asuransi tersebut adalah *mudharabah* dan *hibah*.

6) Premi :

- a. Pembayaran premi didasarkan atas jenis akad *tijarah* dan jenis akad *tabarru'*.
- b. Menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam penghitungannya.
- c. Premi yang berasal dari jenis akad *mudharabah* dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagi-hasilkan kepada peserta.
- d. Premi yang berasal dari jenis akad *tabarru'* dapat diinvestasikan.

7) Klaim :

- a. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.
- c. Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.

d. Klaim atas akad *tabarru'*, merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad

8) Investasi :

a. Perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana yang terkumpul.

b. Investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah.

9) Reasuransi :

Asuransi syariah hanya dapat melakukan reasuransi kepada perusahaan reasuransi yang berlandaskan prinsip syari'ah.

10. Pengelolaan :

a. Pengelolaan asuransi syariah hanya boleh dilakukan oleh suatu lembaga yang berfungsi sebagai pemegang amanah.

b. Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh bagi hasil dari pengelolaan dana yang terkumpul atas dasar akad *tijarah (mudharabah)*.¹⁵

2. Pendapatan Premi

Setiap perusahaan dalam operasionalnya sehari-hari akan berusaha untuk dapat meningkatkan jumlah penerimaan kas yang masuk dan meminimalisir biaya operasional yang harus dikeluarkan. Dalam perusahaan asuransi salah satu sumber penerimaan kas adalah dari penerimaan pendapatan premi asuransi.¹⁶

Amrin (2006:108)

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung.

Imanda (2007:34)

Premi (kontribusi) pada asuransi syariah disebut juga net premium karena hanya terdiri dari mortalitas (harapan hidup) dan didalamnya tidak terdapat unsur

¹⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi Syariah

¹⁶ A. Hasyim Ali, Drs, Agustinus Subekti, Drs, Wardanam Drs, Kamus Asuransi, Jakarta : Bumi Aksara 1996, h.248-250

loading (komisi agen, biaya administrasi, dan lain-lain). Juga tidak mengandung unsur bunga.

Dalam kamus asuransi

pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Menurut Muhammad Syakir Sula

Premi merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana *tabarru'*. Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana *tabarru'* adalah dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.¹⁷

Menurut beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi yang besar nominal premi telah disepakati bersama diawal terjadinya akad.

3. Hasil Investasi

a. Investasi

Eduardus Tandelilin

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jogiyanto mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi

¹⁷ Ibid., h 251

sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

Iwan P. Pontjowinoto

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.¹⁸

Muhammad syakir sula

Investasi keuangan syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil investasi adalah keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan investasi yang dilakukan dengan menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta. Keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Pada asuransi syariah, hasil investasi dibagikan kepada peserta asuransi sebagai pemilik dana dan perusahaan asuransi sebagai pengelola dana. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Mudharabah Musyarakah* pada Asuransi Syariah memutuskan bahwa pembagian hasil investasi dapat dilakukan dengan salah satu alternatif sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ Iwan P. Pontjowinoto, Prinsip Syariah di pasar Modal (pandangan praktisi), (Jakarta: Modal Publication, 2003), h. 45

¹⁹ Ahmad Rodoni, Investasi Syariah, (Jakarta: lembaga penelitian UIN Jakarta, 2009), h 28-29

Alternatif I:

- a. Hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dengan peserta (sebagai *shahibul mal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- b. Bagian hasil investasi sesudah disisihkan untuk perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dengan para peserta sesuai dengan porsi modal atau dana masing-masing.

Alternatif II:

- a. Hasil investasi dibagi secara proporsional antara perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dengan peserta berdasarkan porsi modal atau dana masing-masing.
- b. Bagian hasil investasi sesudah disisihkan untuk perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dibagi antara perusahaan asuransi sebagai *mudharib* dengan peserta sesuai dengan nisbah yang disepakati.

4. Cadangan Dana Tabarru**a. Cadangan Dana Tabarru**

Berdasarkan PSAK No 108, cadangan *danatabarru'* adalah cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola. Cadangan *danatabarru'* diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian (*deemed prudent*) agar mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari *surplus underwriting danatabarru'*. Pada akhir periode pelaporan, jumlah yang diperlukan untuk mencapai saldo cadangan *danatabarru'* yang dibutuhkan diperlakukan sebagai penyesuaian atas *surplus underwriting dana tabarru'*. Cadangan *danatabarru'* disajikan secara terpisah pada laporan perubahan *danatabarru'*. Dalam hal pengungkapan, entitas asuransi syariah mengungkapkan terkait cadangan *danatabarru'*, mencakup tetapi tidak terbatas pada:²⁰

1. Dasar yang digunakan dalam penentuan dan pengukuran cadangan *danatabarru'*;

²⁰ Exposure Draft PSAK No. 108

2. Perubahan cadangan *danatabarru'* per jenis tujuan pencadangannya (saldo awal, jumlah yang ditambahkan dan digunakan selama periode berjalan, dan saldo akhir);
3. Pihak yang menerima pengalihan saldo cadangan *danatabarru'* jika terjadi likuidasi atas produk atau entitas; dan
4. Jumlah yang dijadikan sebagai dasar penentuan distribusi *surplus underwriting*.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Tabarru'* pada Asuransi Syariah dijelaskan bahwa cadangan *danatabarru'* terbentuk jika terdapat *surplus underwriting* atas *danatabarru'*. Itu berarti cadangan *danatabarru'* tidak akan muncul atau ada jika perusahaan asuransi syariah mengalami defisit pada dana *tabarru'*. Dewan syariah nasional memberikan alternatif dalam mengelola *surplus underwriting* dana *tabarru'* diantaranya sebagai berikut:²¹

1. Diperlakukan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam akun *tabarru'*.
2. Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat aktuarial/manajemen risiko.
3. Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.

Cadangan dana *tabarru'* digunakan untuk hal-hal sebagai berikut (PSAK 108) :

1. Menutup *defisit* yang kemungkinan akan terjadi di periode mendatang.
2. tujuan memitigasi dampak risiko kerugian yang luar biasa yang terjadi pada periode mendatang untuk jenis asuransi (*class of business*) yang menunjukkan derajat volatilitas klaim yang tinggi.

²¹ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Tabarru'* Pada Asuransi Syariah

b.Dana Tabarru'

Hassan Noel Arifin (1951)

Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah.

Muhammad Syakir Sula (2004: 35)

tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u- tabarru'an*, yang artinya adalah sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut *mutabarri'* atau dermawan. Definisi *tabarru'* menurut Jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela.

Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, *tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening dana *tabarru'* yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong-menolong.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *danatabarru'* merupakan derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.²²

²² Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah (Life and General) : konsep dan system operasional, Jakarta, Gema insani, 2004, h 32-35

B. Kajian Terdahulu

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arief Fadlullah, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana <i>Tabarru’</i> (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah)” 2014	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi cadangan dana <i>tabarru’</i> pada PT Asuransi Sinarmas Syariah. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.</p> <p>Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap cadangan dana <i>tabarru’</i>. Hasil</p>	<p>Persamaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah sama-sama membahas tentang pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana <i>Tabarru’</i>.</p>	<p>Adapun perbedaan dari skripsi yang penulis angkat terletak pada objek penelitian. Jika pada skripsi yang ditulis oleh Arief Fadlullah hanya meneliti pada objek PT Asuransi Sinarmas Syariah, maka penulis menambahkan objek pada penelitian yaitu pada objek PT</p>

		investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap cadangan dana <i>tabarru'</i> , dan secara simultan pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana <i>tabarru'</i> .		Asuransi Takaful Cabang setiabudi medan. ²³
2	Sri Rahayu “Pengaruh Pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana <i>tabarru</i> PT Asuransi AXA Mandiri Financial 2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh pendapatan premi, hasil investasi terhadap cadangan dana <i>tabarru</i> terbukti berpengaruh positif tidak signifikan secara bersama-sama terhadap cadangan dana	Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu (2015) adalah sama-sama menggunakan pendapatata	Adapun perbedaannya lebih bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh pendapatan premi, hasil investasi terhadap cadangan dana <i>tabarru</i> .

²³ Arief Fadlullah, Skripsi: “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah)”(Jakarta:UINSH,2014) hlm 11

		<p>tabarru dengan koefisien determinasi sebesar 27,2 persen. Namun untuk persial pendapatan premi dan hasil investasi masing-masing berpengaruh negative tidak signifikan.</p>	<p>n premi dan investasi sebagai variabel independen serta populasi yang digunakan sama.</p>	<p>Dan objek yang digunakan tidak sama peneliti meneliti diobjek asuransi syariah sedangkan penelitian yang dilakukan sri rahayu tidak perusahaan konvensional.</p>
3	<p>Sevi Selviana “Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh sevi selviana yaitu sama-sama menggunakan variable bebas kontribusi peserta, claim dan hasil investasi serta</p>	<p>Persamaannya sama-sama menggunakan variable bebas kontribusi peserta, claim dan hasil investasi serta variable Terikatnya</p>	<p>Perbedaan antara keduanya yaitu penelitian yang ditulis oleh Sevi Selviana fokus</p>

	<p>Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2016)”, 2018</p>	<p>variable terikatnya yaitu surplus underwriting.</p>	<p>yaitu surplus underwriting.</p>	<p>pada surplus underwritingnya, sedangkan penulis fokus terhadap cadangan dana tabarru' nya. dan pada objek penelitian Sevi Selviana menggunakan objek penelitiannya yaitu perusahaan asuransi umum Syariah di Indonesi</p>
--	---	--	------------------------------------	--

				a tahun 2014-2016. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan asuransi Takaful medan. ²⁴
\4	Al Toriq Supiyanto “Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru’ Pada	penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi cadangan dana tabarru’ pada perusahaan asuransi Syariah di	Persamaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah samasama membahas tentang Pengaruh	Adapun perbedaan dari skripsi yang penulis angkat terletak pada variable indepen

²⁴ Al Torik Supiyanto, Skripsi: Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia” (Yogyakarta:UNY, 2015) hlm 37-39

	<p>Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”, 2015</p>	<p>Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian Al Toriq Supiyanto adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan Teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat di peroleh kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana Tabarru’.</p>	<p>Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru’.</p>	<p>dennya. Jika pada skripsi yang ditulis oleh Al Toriq Supiyanto hanya menggunakan pendapatan premi dan hasil investasi sebagai variable independennya, maka penulis menambahkan klaim sebagai variable indepen</p>
--	--	---	--	--

				dennya. 25
5	Sulma safinatus shofiyah “pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru’ pada perusahaan asuransi Syariah diindonesia” 2016	Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru’ dengan menggunakan penelitian kausal komparatif dan tipe ex post facto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru’, tidak	Persamaan dengan yang penulis angkat yaitu sama-sama menggunakan variable pendapatan premi, klaim dan hasil investasi sebagai variable independennya dan cadangan dana tabarru’ sebagai variable dependennya .	Adapun perbedaannya adalah pada tahun penelitian cadangan dana tabarru’ sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Ghofur menggunakan pertumb

		terdapat pengaruh positif dan signifikan klaim terhadap cadangan dana tabarru' dan terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'.		uhan aset sebagai variabel dependen.
--	--	--	--	--------------------------------------

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi syariah merupakan faktor yang penting untuk menjaga eksistensi perusahaan. Pada asuransi syariah, premi terbagi menjadi dua komponen yaitu *danatabarru'* dan *fee (Ujroh)*. Semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah maka pendapatan premi asuransi yang akan diperoleh perusahaan akan semakin meningkat. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi diharapkan dapat meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*, yang selanjutnya surplus yang diperoleh tersebut bisa menambah cadangan dana *tabarru'*.

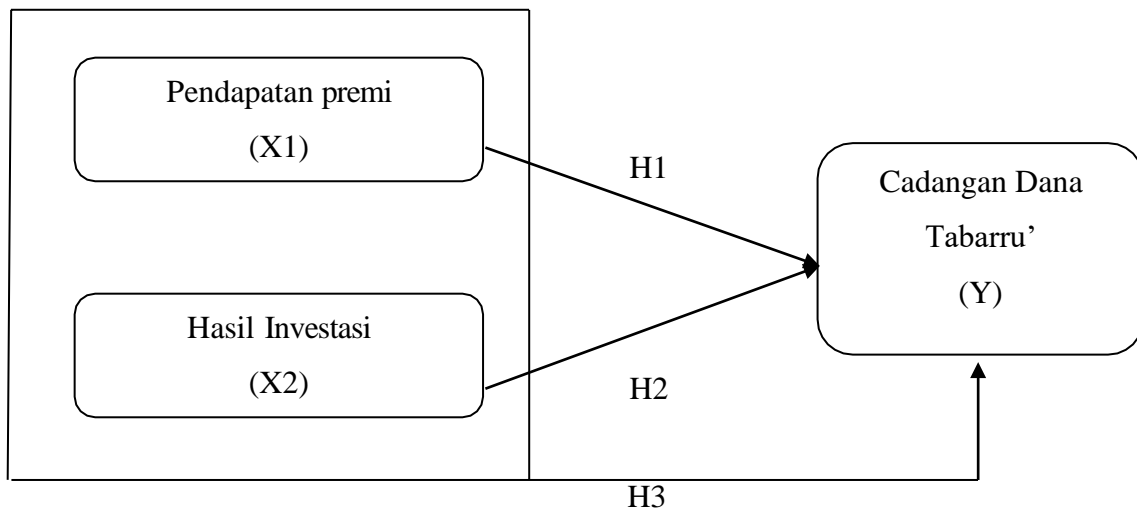
2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Hasil investasi adalah sejumlah dana yang terkumpul dari investasi syariah di mana terdapat keuntungan, dan keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Hasil investasi merupakan salah satu faktor penambah *danatabarru'*. Perusahaan harus tepat dan optimal dalam menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki dalam bentuk aset riil maupun aset finansial untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Investasi dalam bentuk aset riil dapat berupa pembangunan gedung baru, pembelian tanah, mesin, peralatan dan lain sebagainya.

Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang seperti obligasi syariah, saham syariah, reksadana syariah dan lain sebagainya. Dari investasi yang ditanamkan tersebut baik investasi dalam bentuk riil maupun finansial tentunya perusahaan menginginkan keuntungan investasi yang besar. Hasil investasi yang besar diharapkan dapat meningkatkan cadangan dana *tabarru'*.

3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Dari kedua variabel di atas yaitu pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama diharapkan dapat berpengaruh terhadap cadangan *danatabarru'*. Dengan asumsi semakin besar pendapatan premi dan hasil investasi yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula cadangan *danatabarru'* yang akan diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pendapatan premi dan hasil investasi yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula cadangan *danatabarru'* yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk skema kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis tersebut baru dapat diuji kebenarannya melalui penganalisisan dan penelitian. Hipotesis ini dapat berupa pengaruh positif maupun negatif, tergantung variabel yang diuji. Dalam penelitian ini penulis mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H1: Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan tahun 2011-2020.

H2: Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan tahun 2011-2020.

H3: Pendapatan Premi dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan tahun 2011-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' sebagai variable dependen. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan yang berlokasi di komp. Setia Budi Point, Jl. Setia . Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara 20122. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Medan, yang berlokasi di komp. Setia Budi, Tj. Sari, Kec Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yaitu pada bulan januari 2021 sampai september 2021.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.²⁸ Menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis

²⁶ Syofian siregar, *statistic parametric untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h. 17

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), h 7-8

²⁸ Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 164.

hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numeric penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.²⁹ Data kuantitatif disini merupakan data yang dihitung dengan menggunakan angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia dari pihak perusahaan. Dimana dalam penelitian ini membahas pendapatan premi (X1), hasil investasi (X2) terhadap cadangan dana tabarru (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Berdasarkan sumber data tersebut maka diperoleh data meliputi data premi, investasi, dan caadangan dana tabarru'.³⁰ Data ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan periode 2011-2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini populasinya adalah PT Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan periode 2011-2020.

²⁹ Toto syatori Nasehuddin & Nanang Gozali, *Metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 56

³⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta, Erlangga, Edisi 3, 2009), h. 148

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pengambilan sampel tersebut didasarkan pada kriteria laporan keuangan seperti yang mengalami surplus underwriting dan dana tabarru pada surplus (defisit) dana tabarru periode 2011-2020.yang disusun secara triwulan, sehingga menghasilkan 40 populasi.³¹

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (fakta yang representasikan dalam bentuk angka).Yang berfungsi sebagai variabel bebas (independen) adalah variabel pendapatan premi dan hasil investasi.

Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah cadangan dana tabarru’.

Variabel-variabel tersebut antara lain:

Y : Cadangan Dana Tabarru’

X1 : Pendapatan Premi

X2 : Hasil Investasi Hubungan variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat, variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik yaitu.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta, Erlangga, Edisi 3, 2009), h. 148

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
X1 (Pendapatan Premi)	Pendapatan premi yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi dengan adanya perjanjian pertanggung jawaban yang dituangkan dalam polis, pendapatan premi yang belum merupakan Pendapatan	Jumlah pendapatan premi PT Asuransi Takaful periode 2011-2020	Nominal
X2 (Hasil Investasi)	Investasi yaitu komitmen atau sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.	Jumlah hasil investasi PT Asuransi Takaful periode 2011-2020	Nominal
Y (Cadangan Dana Tabarru)	Cadangan yang dibentuk dari surplus underwriting yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola. Cadangan dana tabarru' diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap	Jumlah cadangan dana tabarru' PT Asuransi Takaful periode 2011-2020	Nominal

	mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari surplus underwriting dana tabarru'		
--	---	--	--

2. Variabel Terikat (dependen variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah cadangan dana tabarru'. Cadangan dana tabarru adalah cadangan yang dibentuk dari surplus underwriting yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah.³² Cadangan dana tabarru' diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuannya yang bersumber dari surplus underwriting dana tabarru'.

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian.

F. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linear berganda (multiple regression) yang dirumuskan sebagai berikut :³³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Cadangan dana tabarru'

a = Konstant

X1 = Premi

X2 = Investasi

³² PSAK, edisi syariah no. 111.pmdm h. 111.7

³³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2019 h.285

β = Koefisien regresi dari setiap independen variabel
 e = error

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji one sample. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan metode one sample kolmogorov-swimov.³⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya :

- 1) Dengan melihat nilai inflator factor (VIF) pada model regresi
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) dan
- 3) Dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index

³⁴ Duwi Priyatno, SPSS Analisis Statistik Data lebih Cepat, Efisien, dan Akurat, Yogyakarta, Mediakom, 2011

Pada uji Multikolinearitas ini dilihat pada nilai factor (VIF) dan tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel³⁵independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson (D-W)*. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

³⁵ *ibid.*,h.286

Tabel 3.2
Pengambilan keputusan uji Autokorelasi

Nilai statistic d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada Autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada Autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada keputusan
$4-d_l < d < 4$	Ada Autokorelasi

e. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik).

Perhitungan nilai F komponen nonlinier. Jika signifikan senilai F komponen nonlinier adalah titik kritis, dengan titik kritis 0,05 misalnya $p < 0,05$ sehingga hubungan yang teridentifikasi adalah nonlinier begitu juga sebaliknya jika titik kritis $p > 0,05$ maka hubungan yang teridentifikasi adalah linier.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Bila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Persamaan umum regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln Y' = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2$$

Dengan :

$\ln Y$ = Variabel dependen

$\ln X_1, \ln X_2$ = Variabel Independen

$\ln a$ = Nilai konstanta

$b_1, b_2 =$ Koefisien regresi

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Uji F dihitung menggunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari F (table F)

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

m = jumlah variabel independen

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} sama dengan atau lebih besar dari F_{hitung} maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diajukan dalam hipotesis penelitian pernyataan yang didefinisikan baik mengenai karakteristik populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. ³⁶Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji t

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara persial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen

³⁶ Prasetyo Bambangdan Miftahul Jannah Lina, Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi, Jakarta, PT. Rajaragfindo Persada, 2005, h. 76

secara individu terhadap varian-varian dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tahap-tahap untuk melakukan Uji t, adalah :

- 1) Merumuskan Hipotesis
 - a) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ = secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru'
 - $H_a : \beta_1 > 0$ = secara persial ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru'.
 - b) $H_0 : \beta_2 \leq 0$ = secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil investasi terhadap cadaangan dana tabarru'.
 - $H_a : \beta_2 > 0$ = secara persial ada pengaruh yang signifikan antara hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Menentukan t hitung
- 4) Menentukan t table
- 5) Dengan criteria pengujian sebagai berikut :
 H_0 diterima jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$
 H_0 ditolak jika- $t_{hitung} < -t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana tabarru).

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Tahap- tahap untuk melakukan uji F, adalah :

- 1) Merumuskan Hipotesis
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru'.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh anatar pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru'.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $0,05$ ($\alpha = 5\%$)
- 3) Menentukan F hitung
- 4) Menentukan F table
- 5) Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
 H_0 diterima bila F hitung \leq F table
 H_0 ditolak bila F hitung $>$ F table

c. Analisis determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) secara serentak terhadap variabel dependen (cadangan dana tabarru'). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen.

Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Besarnya Koefisien determinasi (R^2) didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi r . Semakin besar R^2 , maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.6 Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini dapat berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependennya.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Takaful Cabang Setia Budi Medan

PT. Takaful adalah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, takaful mengembangkan berbagai produk-produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbersik dalam perencanaan investasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan Takaful telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia, pada November 2009 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlisensi oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja positif takaful dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan prestisius yang diberikan oleh berbagai institusi.

PT. Takaful berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. Peningkatan dan pembaruan sistem teknologi informasi terus diupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, takaful menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.

PT. Syarikat Takaful Indonesia 24 Februari 1994 didirikan oleh tim pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) sebagai perusahaan perintis pengembangan asuransi syariah Indonesia. Tim TEPATI terdiri atas ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) bersama Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen keuangan RI, beberapa pengusaha Muslim Indonesia, serta Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB).

PT. Syarikat Takaful Indonesia 5 Mei 1994 mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan Asuransi pertama di Indonesia dan diresmikan oleh Menteri Keuangan RI saat itu, Dr. Marie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994.

PT. Asuransi Takaful umum (Takaful Umum) didirikan sejak anak perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga yang diresmikan oleh Prof. Dr. B. J. Habibie, selaku ketua sekaligus pendiri ICMI. Sedangkan PT Takaful Cabang Setia Budi Medan Berdiri sejak tahun 1998.

2. Visi & Misi

a. Visi

“Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdepan yang terdepan dalam pelayanan, Operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia yang professional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat”

b. Misi

1. Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang handal melalui program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.
3. Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada
4. pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.

3. Produk-produk Asuransi Syariah PT. Takaful Cabang Setia Budi Medan

a. Takaful dana pendidikan (Fuhadi)

1. Dana tahapan untuk setiap jenjang pendidikan sejak TK hingga lulus Perguruan Tinggi.
2. Memastikan sang buah hati dapat terus melanjutkan pendidikan bahkan bilamana pemegang polis wafat atau tertimpa musibah.

3. Dana santunan untuk pemegang polis bilamana sang buah hati wafat

b. Takaful link salam dan kesehatan

1. Proteksi finansial atas berbagai risiko hidup dan kesehatan sampai dengan usia 80 tahun.
2. Coverage biaya kesehatan mencakup rawat inap, rawat jalan, serta rawat gigi, serta biaya persalinan untuk Anda sekeluarga.
3. Beragam jenis investasi yang bebas dipilih sesuai kebutuhan Anda.

c. Takaful link salam ziarah baitullah

1. Solusi perencanaan biaya perjalanan ibadah ke tanah suci plus asuransi jiwa.
2. Santunan biaya kesehatan untuk Peserta senilai dengan plan yang dipilih apabila dirawat inap di klinik atau rumah sakit.
3. Beragam jenis investasi yang bebas dipilih sesuai kebutuhan Anda.

d. Takafulink salam wakaf

1. Proteksi finansial atas berbagai risiko hidup sampai dengan usia 80 tahun.
2. Menghadirkan manfaat wakaf untuk disalurkan melalui Nazhir atau Badan Pengelola Wakaf yang terpercaya.
3. Beragam jenis investasi yang bebas dipilih sesuai kebutuhan Anda.

e. Takaful link salam comunity

1. BProteksi finansial atas berbagai risiko hidup dan kesehatan sampai dengan usia 80 tahun.
2. Kontribusi lebih terjangkau dengan minimum 10 orang peserta dan minimum kontribusi kolektif sebesar Rp 2.500.000,- per bulan.
3. Beragam jenis investasi yang bebas dipilih sesuai kebutuhan Anda.

f. Takaful akhirat

1. Proteksi finansial atas musibah meninggal dunia sampai dengan usia 80 tahun.
2. Manfaat tambahan berupa santunan meninggal dunia dan cacat tetap karena kecelakaan.
3. Kontribusi terjangkau mulai dari Rp 250.000,- per tahun dengan manfaat optimal.

g. Takaful kecelakaan diri individu

1. Proteksi finansial atas musibah meninggal dunia karena kecelakaan sampai dengan usia 80 tahun.
2. Santunan cacat tetap total dan cacat tetap sebagian karena kecelakaan.
3. Kontribusi terjangkau mulai dari Rp 250.000,- per tahun dengan manfaat optimal.

h. Takaful Al-akhirat

1. Proteksi finansial atas risiko meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.
2. Kontribusi terjangkau mulai dari Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per grup
3. Jumlah minimum peserta mulai dari 25 (dua puluh lima) orang per grup atau 90% dari jumlah karyawan/institusi.

i. Takaful sedekah polis

1. Produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (non-unit link) dengan periode akad minimum 10 tahun yang dikelola berdasarkan prinsip syariah
2. Dana santunan kecelakaan diri Rp. 100 juta
3. Dana santunan cacat tetap total Rp. 100 juta

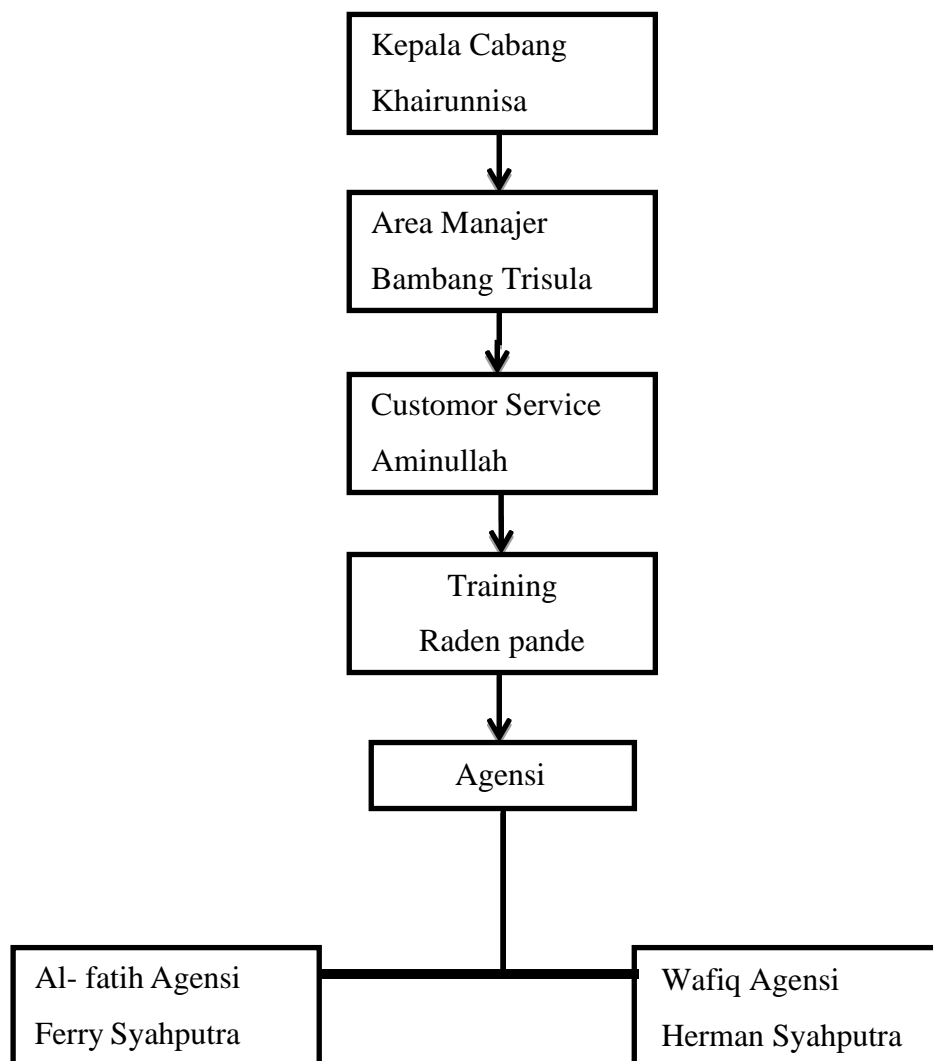
4. Santunan 49 penyakit kritis Rp. 100 juta
5. Dana rawat inap harian Rp. 500rb/hari

j. Takaful falah saving

1. Hasil pengembangan dana akan dibagikan setiap tanggal 5 setiap bulannya untuk hasil investasi 1 bulan kalender sebelumnya (syarat-syarat umum pasal 15)
2. Pengembangan dana dihitung prorata harian sejak tanggal pembayaran s/d tanggal akhir bulan
3. Kontribusi yang diinvestasikan sebesar kontribusi setelah dikurangi ujroh dan tabarru'
4. Hasil pengembangan dana sesuai nisbah
5. Jika peserta melakukan redemption, sebelum tanggal 5 maka tidak ada hasil investasi bulan sebelumnya yang dibagikan

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang sudah ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan pekerjaan dapat diterapkan, sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.³⁷



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Takaful Cabang Setia Budi Medan

³⁷ www.takaful.ic.id. Di unduh pada tanggal 10 Agustus 2021

B. Deskriptif Data

Untuk dapat memberikan gambaran tentang data mengenai cadangan dana tabarru', pendapatan premi dan hasil investasi PT Takaful Keluarga yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan tahun 2011-2020, berikut ini hasil statistic deskriptifnya sebagai berikut:

Secara keseluruhan nilai pendapatan premi dari PT Asuransi Takaful Keluarga digambarkan sebagai berikut:

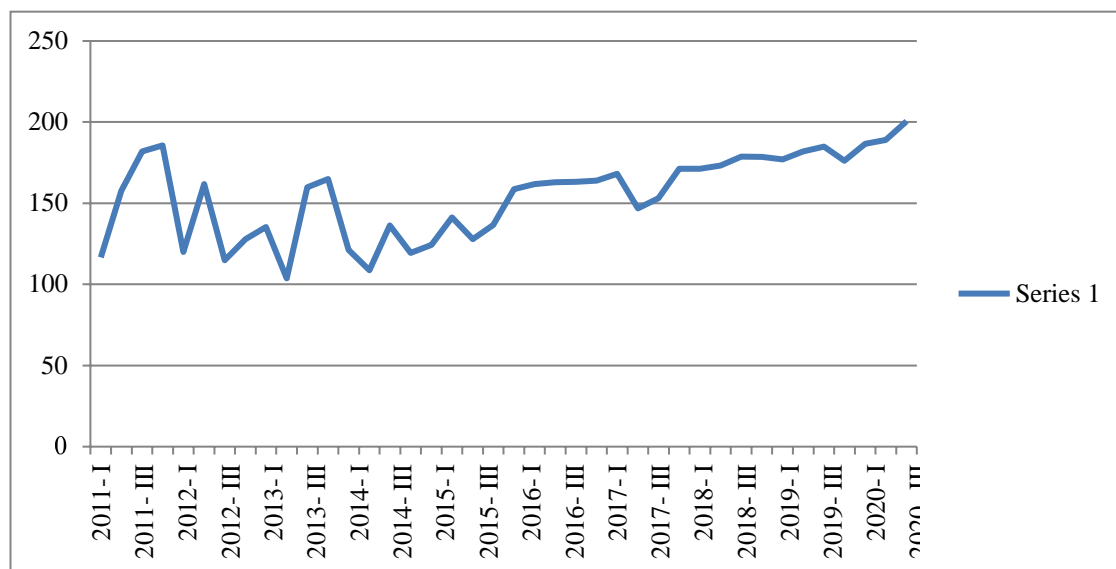
1. Pendapatan Premi

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Pendapatan Premi PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan

No.	Periode	Pendapatan Premi (Rp)	No.	Periode	Pendapatan Premi (Rp)
1	2011- I	116. 602. 28	21	2016- I	158. 671. 21
2	2011- II	157. 602. 17	22	2016- II	161. 832. 72
3	2011- III	181. 991.49	23	2016- III	162. 981. 53
4	2011- IV	185. 716. 30	24	2016- IV	163. 121. 27
5	2012- I	119. 924. 26	25	2017- I	163. 891. 27
6	2012- II	161. 902. 97	26	2017- II	168. 102. 77
7	2012- III	114. 845. 27	27	2017- III	146. 817. 60
8	2012- IV	127. 945. 21	28	2017- IV	153. 059. 05
9	2013- I	135. 373. 24	29	2018- I	171. 291. 01
10	2013- II	103. 721. 39	30	2018- II	171. 300. 89
11	2013- III	159. 879. 19	31	2018- III	173. 206. 90
12	2013- IV	165. 042. 13	32	2018- IV	178. 736. 52
13	2014- I	121. 145. 07	33	2019- I	178. 511. 17
14	2014- II	108. 796. 40	34	2019- II	177. 069. 33
15	2014- III	136. 302. 51	35	2019- III	181. 999. 29
16	2014- IV	119. 376. 22	36	2019- IV	184. 928. 99
17	2015- I	124. 369. 19	37	2020- I	176. 248. 12

18	2015- II	141. 221. 75	38	2020- II	186. 691. 71
19	2015- III	127. 973. 91	39	2020- III	189. 028. 59
20	2015- IV	136. 587. 73	40	2020- IV	200. 510. 93

www.takaful.co.id



Gambar 4.2

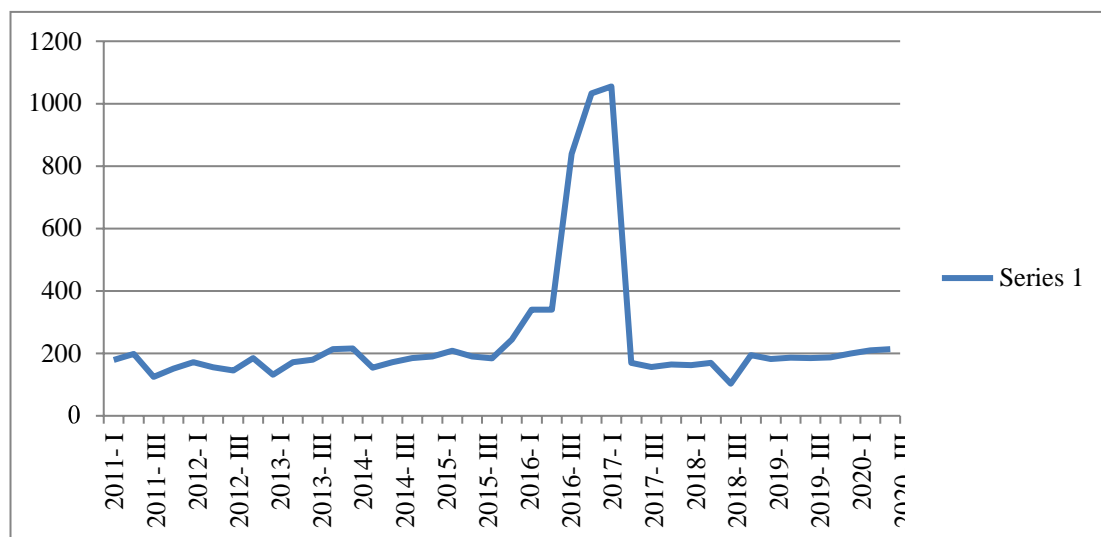
Grafik Pendapatan Premi PT Asuransi Takaful

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pendapatan premi PT Asuransi Takaful dari tahun 2011 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan. Pendapatan premi yang meningkat secara signifikan terjadi pada periode 2020-IV, yaitu sebesar 200. 510.93. hal tersebut menunjukkan bahwa PT Asuransi Takaful mengalami peningkatan pendapatan premi dari 116. 602. 28 pada periode 2011-I hingga 200. 510.93 pada periode 2020-IV.

2. Hasil Investasi

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Hasil Investasi PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan

No.	Periode	Hasil Investasi (Rp)	No.	Periode	Hasil Investasi (Rp)
1	2011- I	178. 151. 23	21	2016- I	243. 599. 19
2	2011- II	198. 242. 61	22	2016- II	338. 907. 90
3	2011- III	124. 206. 17	23	2016- III	339. 407. 90
4	2011- IV	151. 153. 67	24	2016- IV	838. 440. 64
5	2012- I	171. 451. 26	25	2017- I	1.032. 154. 03
6	2012- II	154. 715. 06	26	2017- II	1.054. 963. 33
7	2012- III	144. 502. 61	27	2017- III	168. 953. 57
8	2012- IV	184. 236. 12	28	2017- IV	156. 359. 02
9	2013- I	131. 250. 61	29	2018- I	163. 673. 05
10	2013- II	171. 161. 24	30	2018- II	162. 005. 73
11	2013- III	179. 150. 19	31	2018- III	169. 669. 54
12	2013- IV	213. 512. 03	32	2018- IV	102. 561. 07
13	2014- I	215. 343. 72	33	2019- I	193. 573. 34
14	2014- II	153. 950. 21	34	2019- II	181. 526. 89
15	2014- III	171. 070. 62	35	2019- III	185. 605. 71
16	2014- IV	184. 810. 02	36	2019- IV	184. 278. 94
17	2015- I	190. 180. 26	37	2020- I	186. 315. 81
18	2015- II	208. 172. 16	38	2020- II	198. 867. 07
19	2015- III	190. 180. 32	39	2020- III	209. 293. 34
20	2015- IV	183. 869. 74	40	2020- IV	213. 630 45



Gambar 4.3 Hasil Investasi PT Asuransi Takaful

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Hasil Investasi PT Asuransi Takaful dari 2016 sampai 2017 mengalami fluktuasi hasil inveastasi yang meningkat secara signifikan dari periode 2016 yaitu 838. 440. 64 sampai 1.032. 154. 03 pada periode 2017. Sedangkan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan dari tahun 2017-IV sebesar 1.054. 963. 33 menurun hingga 213. 630 45 pada periode 2020-IV.

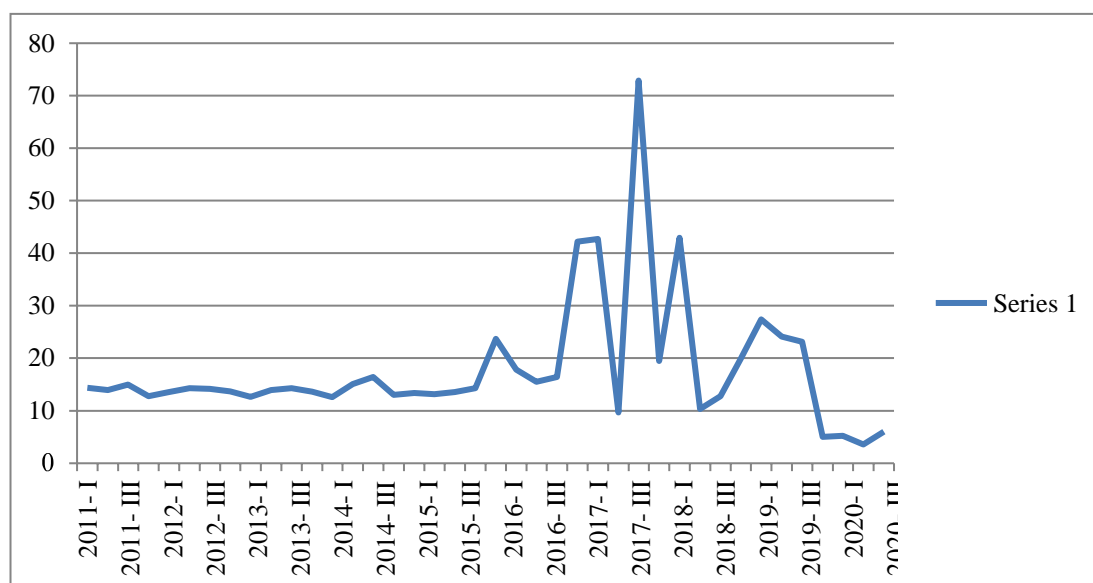
3.Cadangan Dana Tabarru'

Tabel 4.3

**Laporan Keuangan Cadangan Dana Tabarru PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan**

No.	Periode	Cadangan Dana Tabarru (Rp)	No.	Periode	Cadangan Dana Tabarru (Rp)
1	2011- I	14. 369. 60	21	2016- I	23. 681. 38
2	2011- II	13. 916. 16	22	2016- II	17. 819. 87
3	2011- III	14. 954. 73	23	2016- III	15. 518. 71
4	2011- IV	12. 781. 91	24	2016- IV	16. 424. 85
5	2012- I	13. 585. 71	25	2017- I	42. 216. 70

6	2012- II	14. 319. 92	26	2017- II	42. 680. 59
7	2012- III	14. 161. 90	27	2017- III	9. 689. 45
8	2012- IV	13. 714. 84	28	2017- IV	72. 887. 02
9	2013- I	12. 627. 90	29	2018- I	19. 508. 01
10	2013- II	13. 935. 37	30	2018- II	42. 976. 81
11	2013- III	14. 303. 72	31	2018- III	10. 308. 36
12	2013- IV	13. 599. 87	32	2018- IV	12. 781. 47
13	2014- I	12. 595. 13	33	2019- I	19. 880. 47
14	2014- II	15. 065. 04	34	2019- II	27. 424. 29
15	2014- III	16. 421. 14	35	2019- III	24. 127. 71
16	2014- IV	13. 008. 79	36	2019- IV	23. 140. 54
17	2015- I	13. 367. 30	37	2020- I	5. 044. 42
18	2015- II	13. 119. 37	38	2020- II	5. 239. 46
19	2015- III	13. 554. 36	39	2020- III	3. 585. 05
20	2015- IV	14. 316. 91	40	2020- IV	59.85



Gambar 4.4 Cadangan Dana Tabarru PT Asuransi Takaful

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Cadangan Dana Tabarru PT Asuransi Takaful mengalami peningkatan drastis pada tahun dari 2017 yaitu 42. 216.70 dari

tahun 2016 sebesar 16. 424. 85 periode sebelumnya. Dan mengalami penurunan ditahun akhir yaitu 2020 sebesar 59.85.

C. Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Data

Statistik deskriptif data bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Premi	40	103. 72	200. 51	154. 857	25. 967
Hasil Investasi	40	102. 56	1054. 96	245. 576	216. 667
Cadangan Dana Tabarru	40	3.585	72. 89	16. 319	17. 5615
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 40 sampel. Variabel dependen penelitian berupa cadangan dana tabarru, yang berasal dari surplus underwriting yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas asuransi syariah.³⁸ Cadangan dana tabarru memiliki nilai rerata 16.3196, nilai cadangan dana tabarru tertinggi sebesar 72.89. sedangkan nilai cadangan dana tabarru terendah sebesar 59.85. standar deviasi cadangan dana tabarru sebesar 17. 58154.

³⁸ PSAK 108

Variabel independen berupa pendapatan premi memiliki nilai rerata sebesar 154.8576 dan standar deviasi 25.96737, pendapatan premi tertinggi sebesar 200.51 sedangkan nilai pendapatan premi terendah sebesar 103.72. Variabel hasil investasi memiliki nilai rerata sebesar 245.5768 dengan standar deviasi sebesar 216.66734, hasil investasi tertinggi sebesar 1054.96. sedangkan hasil investasi terendah sebesar 102.56.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis dengan regresi linier berganda, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk melihat apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Ada 5 macam uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

a). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Uji Normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	321909350624 827700
	Absolute	.152
Most Extreme	Positive	.152
Differences	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.262

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan N=40 menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* pada Unstandardized Residual sebesar 0,967 dengan signifikansi pada 0,262 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05), karena signifikansi lebih dari 0,05 maka menghasilkan residual terdistribusi normal.

b). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
1 (Constant)			
Pendapatan Premi	.983	1.017	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Hasil Investasi	.983	1.017	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel diatas didapatkan nilai Tolerance sebesar $0,983 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.017 < 10$, dengan demikian tidak terjadi Multikolinearitas yang artinya tidak terjadi hubungan antar variabel bebas yaitu variabel pendapatan premi dan variabel hasil investasi. Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1.595	.119	Tidak Terjadi
Pendapatan Premi	-.976	.335	Heteroskedastisitas
Hasil Investasi	1.900	.065	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel pendapatan premi signifikansi 0,335 dan variabel Hasil Investasi menunjukkan signifikansi 0,065. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf 0,05.

d). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW Test).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai DW test pada model Regresi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.468	3,300,602,443 .3	1.846

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW Test $> D_u$ dan $< 4-D_u$, yaitu $1,606 < 1,846 < 2,394$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

e). Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan Uji Linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear kuadrat, atau kubik. Perhitungan nilai F komponen nonlinier. Jika signifikan senilai F komponen nonlinier adalah titik kritis, dengan titik kritis 0,05 misalnya $p < 0,05$ sehingga hubungan yang teridentifikasi adalah nonlinier begitu juga sebaliknya jika titik kritis $p > 0,05$ maka hubungan yang teridentifikasi adalah linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Cadangan Dana Tabarru' (Combined)	12027.885	38	316.523	18103.080	.006

Hasil Investasi	Linearity	934.322	1	934.322	53437.148	.031
	Deviation from Linearity	11093.563	37	299.826	17148.105	.006

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa deviation dari linearitas adalah 0,06 artinya lebih > dari 0,05 sehingga hubungan teridentifikasi linier atau terdapat hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linear berganda meliputi penyajian hasil pengujian untuk melihat hubungan antara variabel dependen (Y) yang cadangan dana tabarru' dengan variabel independen (X) berupa pendapatan premi dan hasil investasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi loglinier. Adapun hasilnya terdapat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardd ized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficient s Beta	T	Sig
1 (Constant)	21.178	.042		24.306	.000
Pendapatan Premi	1. 876	.000	.993	1.601	.021
Hasil Investasi	2. 612	.000	.161	1.832	.054

a. Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari atbel diatas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\ln Y' = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2$$

$$\ln Y' = 21.178 + (1.876) \ln X_1 + 2.612 \ln X_2$$

$$\ln Y' = 21.178 - 1.876 \ln X_1 + 2.612 \ln X_2$$

Dengan :

$\ln Y$ = Variabel dependen

$\ln X_1, \ln X_2$ = Variabel Independen

Ina = Nilai konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagaiberikut :

- a). Konstanta Ina sebesar 21.178 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel pendapatan premi dan hasil investasi
- b). Nilai koefisien regresi variabel pendapatan premi sebesar 1.876 menyatakan bahwa jika tingkat pendapatan premi bertambah sedangkan variabel independen lainnya bersifat tetap maka pendapatan premi mengalami peningkatan sebesar 1.876.
- c). Nilai koefisien regresi variabel hasil investasi sebesar 2.612 menyatakan bahwa variabel hasil investasi bertambah sementara variabel independen lainnya bersifat tetap maka cadangan dana tabarru mengalami peningkatan sebesar 2.612.

4. Uji Hipotesis

a). Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan maksud mengetahui apakah masing- masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji t adalah paad tingkat $t < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. Uji persial ini menggunakan uji t yaitu :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Tabel 4.11 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardd ized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficient s Beta	T	Sig
-------	--	---------------	---	---	-----

1	(Constant)	21.178	.042		24.306	.000
	Pendapatan Premi	1. 876E-010	.000	.993	1.601	.021
	Hasil Investasi	2. 612E-010	.000	.161	1. 832	.054

a. Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Rumus untuk mencari t_{tabel} adalah :

$$t_{tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

keterangan :

$$\alpha = 0,05 (5\%)$$

n = jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned} \text{jadi, } t_{tabel} &= 0,05/2 ; 40 - 2 - 1 \\ &= 0,025 ; 37 \end{aligned}$$

Kemudian dicari pada nilai distribusi t_{tabel} maka ditemukan t_{tabel} sebesar 2,024

Hasil Pengujian Hipotesis secara persial melalui uji t melalui t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel pendapatan premi (X1)

a) H_{o1} : Tidak dapat pengaruh signifikan variabel tingkat pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan variabel tingkat pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru

b) Nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan hasil penelitian pada variabel pendapatan premi diketahui nilai sig = 0,021 > 0,05 dan t_{hitung} 1.601 < t_{tabel} 2,024 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan dana tabarru atau dengan kata lain H_o diterima dan H_a ditolak.

2. Variabel hasil Investasi (X2)

a). H_{o1} : tidak terdapat pengaruh signifikan variabel hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan variabel hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'

b). Nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan hasil penelitian pada variabel tingkat pendapatan premi diketahui nilai sig $t = 0,054 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1.832 < t_{tabel} 2,024$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan dana tabarru atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.

b). Uji F

Untuk mengetahui apakah pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' digunakan uji F adapun hasil pengujiannya terdapat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil

Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	2.827	2	1.402	132.075	.004 ^b
Residual	.076	37	.004		
Total	7.903	39			

a. Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru

b. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 132.075. dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F_{tabel} 4,010. Berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana tabarru').

Hal ini dapat dilihat dari signifikansinya, dari tabel diatas sebagai variabel terikat (variabel dependen) adalah 0,004 kurang dari 0,05. Berikutnya dilakukan

pengujian terhadap model regresi dengan menggunakan uji F dengan bentuk hipotesis berikut ini :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan hasil investasi secara bersamaan terhadap cadangan dana tabarru'.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru'

Dasar pengambilan keputusan probabilitas:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

dari hasil perhitungan yang ada ditabel diatas bahwa nilai sig. 0,004 lebih kecil dari 0,005, dengan demikian Ho ditolak, sehingga keputusannya adalah bahwa pendapatan premi dan hasil investasi mempengaruhi cadangan dana tabarru.

c). Uji Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau prosentase dari variansi total variabel total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Hasil perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.237 ^a	.054	.037		5, 206

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel model summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Berdasarkan output diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,054 atau (5,4%). Hal ini berarti 5,4% variabel cadangan dana tabarru dapat dipengaruhi oleh X1 (pendapatan premi) dan X2 (hasil

investasi). Sedangkan sisanya $100\% - 5,4\% = 94,6\%$ cadangan dana tabarru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara nilai adjusted R² sebesar 0,037 atau 3,1 %.

d). Interpretasi koefisien regresi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 21.178 ; artinya jika pendapatan premi (X_1) dan hasil investasi (X_2) nilainya adalah 0, maka cadangan dana tabarru' (Y) nilainya adalah 21.178 (dalam satuan logaritma natural).
2. Koefisien regresi variabel pendapatan premi (X_1) sebesar 18, 76; artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan 1%, maka cadangan dana tabarru' (Y) akan mengalami penurunan sebesar 18, 76 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan negative artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan premi dengan cadangan dana tabarru', semakin naik pendapatan premi, maka semakin turun cadangan dana tabarru'.
3. Koefisien regresi variabel hasil investasi (X_2) sebesar 26, 12; artinya jika hasil investasi mengalami kenaikan 1%, maka cadangan dana tabarru' (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 26, 12 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Variabel hasil investasi berpengaruh secara signifikan positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil investasi dengan cadangan dana tabarru'. Semakin naik hasil investasi, maka semakin meningkat cadangan dana tabarru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel cadangan dana tabarru' dengan nilai koefisien 1.601 dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal. Kenaikan variabel pendapatan premi akan mengakibatkan kenaikan terhadap cadangan dana tabarru PT Asuransi Takaful Keluarga.
2. Dilihat dari pengujian variabel hasil investasi secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel hasil investasi sebesar 1,832 dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal. Kenaikan variabel hasil investasi akan mengakibatkan peningkatan terhadap cadangan dana tabarru' PT Asuransi Takaful Keluarga. Sehingga dapat disimpulkan hasil investasi lebih kecil pengaruh secara signifikan terhadap cadangan dana tabarru' dibandingkan variabel pendapatan premi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru', hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 132.075 diperoleh nilai F_{tabel} 4,010 pada taraf signifikansi 5%.
4. Dari hasil pengujian secara bersamaan (Uji F), nilai sig. dari hasil perhitungan regresi antar variabel pendapatan premi dan variabel hasil investasi sebagai variabel terikat (dependen variable) adalah 0,004 berada kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dan hasil investasi secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh terhadap cadangan dana tabarru; (variabel dependen) menghasilkan nilai sebesar 0,054 atau (5,4%). Hal ini berarti 5,4% variabel cadangan dana tabarru dapat dipengaruhi oleh X1 (pendapatan premi) dan X2 (hasil investasi). Sedangkan sisanya

$100\% - 5,4\% = 94,6\%$ cadangan dana tabarru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara nilai adjusted R² sebesar 0,037 atau 3,1 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diambil terkait hasil penelitian ini adalah :

1. PT Asuransi Takaful Keluarga disarankan untuk tahun yang akan datang agar dapat memperkecil tingkat persentase cadangan dana tabarru yang telah dicapai. Hal ini dapat dilakukan dengan menikkan pendapatan premi baik jangka panjang maupun jangka pendek agar total aktiva mengalami peningkatan.
2. Menjaga pendapatan premi selalu lebih besar daripada hasil investasi pada cadangan dana tabarru' perusahaan asuransi sehingga dapat mampu menjaga tingkat slvensi. Dengan cara menambah pemasaran dan peningkatan jumlah pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan premi perusahaan.
3. Untuk penelitian berikutnya untuk mengkasi masalah yang sama diharapkan melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini, dan memasukkan variabel-variabel tambahan yang belum ada dalam penelitian ini seperti klaim yang ditanggung perusahaan asuransi syariah maupun pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA`

- A Hasyim Ali, Drs, Agustinus Subekti, Drs, Wardanam Drs, Kamus Asuransi, Jakarta : Bumi Aksara 1996
- Anggraini, T, Dkk. (2021) “Analisis kinerja agen dalam strategi segmentasi dan target pemasaran dalam melakukan penjualan pada PT.Asuransi umum Bumiputera muda Medan 1967 (Vol.2, No.2
- A.Hasymi Ali, Pengantar Asuransi, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Ahmad Rodoni, Investasi Syariah, Jakarta: lembaga penelitian UIN Jakarta, 2009
- Arikunto Suharsini, prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Duwi Priyatno, SPSS Analisis Statistik Data lebih Cepat, Efisien, dan Akurat, Ypgyakarta, Mediakom, 2011
- Exposure Draft PSAK No. 108
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman UmumAsuransi Syariah
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru’ Pada Asuransi Syariah
- Harahap Isnaini, *et. al.*, *Hadis – hadis Ekonomi* (Jakarta : Kencana, 2015)
- Iwan P. Pontjowinoto, Prinsip Syariah di pasar Modal (pandangan praktisi), Jakarta: Modal Publication, 2003
- Iwan P. Pontjowinoto, Prinsip Syariah di pasar modal /pandangan praktisi, 2013, Jakarta
- Mudrajad kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis, Jakarta, Erlangga,2009, Edisi 3
- Muslehudin Mohammad, Asuransi dalam islam Jakarta, bumi aksara 2007
- Peraturan Mentri Keuangan RI No.18/PMK.010/2010 tentang penerapan dasar prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi
- Perkembangan Asuransi Syariah, Artikel diakses pada 26 januari 2021dari <http://www.asuransisyariahnet/2010/02perkembangan-asuransi-syariah2010.html/>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK Nomor 108 Tahun 2010,
- Prasetyo Bambangdan Miftahul Jannah Lina, Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi, Jakarta, PT. Rajaragfindo Persada, 2005

- PSAK, edisi syariah no. 111.pmd
- Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008),
- Rahmadi Nur Ahmadi Bi, *Metode Penelitian Ekonomic*, Medan: FEBI UIN-SU Press,2016
- Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2018
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2019
- Syahbudi, Muhammad. (2018). “Ekonomi Makro Perspektif Islam” dalam jurnal ekonomi islam.
- Syakir Sula Muhammad, *Asuransi Syariah /Life and General : konsep dan system operasional*, Jakarta, Gema insani, 2004
- Syofian siregar, *statistic parametric untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syofian siregar, *statistic parametric untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan Akmal Azhari, *Tafsir Ayat – ayat Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN – SU Press, 2016)
- Toto syatori Nasehuddin & Nanang Gozali, *Metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Undang-undang N0. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian
www.takaful.ic.id. Di unduh pada tanggal 10 Agustus 2021
- Yadi Janwari, *Asuransi Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, Juli 2005

LAMPIRAN I

Laporan Keuangan Pendapatan Premi PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan

No.	Periode	Pendapatan Premi (Rp)	No.	Periode	Pendapatan Premi (Rp)
1	2011- I	116. 602. 28	21	2016- I	158. 671. 21
2	2011- II	157. 602. 17	22	2016- II	161. 832. 72
3	2011- III	181. 991.49	23	2016- III	162. 981. 53
4	2011- IV	185. 716. 30	24	2016- IV	163. 121. 27
5	2012- I	119. 924. 26	25	2017- I	163. 891. 27
6	2012- II	161. 902. 97	26	2017- II	168. 102. 77
7	2012- III	114. 845. 27	27	2017- III	146. 817. 60
8	2012- IV	127. 945. 21	28	2017- IV	153. 059. 05
9	2013- I	135. 373. 24	29	2018- I	171. 291. 01
10	2013- II	103. 721. 39	30	2018- II	171. 300. 89
11	2013- III	159. 879. 19	31	2018- III	173. 206. 90
12	2013- IV	165. 042. 13	32	2018- IV	178. 736. 52
13	2014- I	121. 145. 07	33	2019- I	178. 511. 17
14	2014- II	108. 796. 40	34	2019- II	177. 069. 33
15	2014- III	136. 302. 51	35	2019- III	181. 999. 29
16	2014- IV	119. 376. 22	36	2019- IV	184. 928. 99
17	2015- I	124. 369. 19	37	2020- I	176. 248. 12
18	2015- II	141. 221. 75	38	2020- II	186. 691. 71
19	2015- III	127. 973. 91	39	2020- III	189. 028. 59
20	2015- IV	136. 587. 73	40	2020- IV	200. 510. 93

Laporan Keuangan Hasil Investasi PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan

No.	Periode	Hasil Investasi (Rp)	No.	Periode	Hasil Investasi (Rp)
1	2011- I	178. 151. 23	21	2016- I	243. 599. 19
2	2011- II	198. 242. 61	22	2016- II	338. 907. 90
3	2011- III	124. 206. 17	23	2016- III	339. 407. 90
4	2011- IV	151. 153. 67	24	2016- IV	838. 440. 64
5	2012- I	171. 451. 26	25	2017- I	1.032. 154. 03
6	2012- II	154. 715. 06	26	2017- II	1.054. 963. 33
7	2012- III	144. 502. 61	27	2017- III	168. 953. 57
8	2012- IV	184. 236. 12	28	2017- IV	156. 359. 02
9	2013- I	131. 250. 61	29	2018- I	163. 673. 05
10	2013- II	171. 161. 24	30	2018- II	162. 005. 73
11	2013- III	179. 150. 19	31	2018- III	169. 669. 54
12	2013- IV	213. 512. 03	32	2018- IV	102. 561. 07
13	2014- I	215. 343. 72	33	2019- I	193. 573. 34
14	2014- II	153. 950. 21	34	2019- II	181. 526. 89
15	2014- III	171. 070. 62	35	2019- III	185. 605. 71
16	2014- IV	184. 810. 02	36	2019- IV	184. 278. 94
17	2015- I	190. 180. 26	37	2020- I	186. 315. 81
18	2015- II	208. 172. 16	38	2020- II	198. 867. 07
19	2015- III	190. 180. 32	39	2020- III	209. 293. 34
20	2015- IV	183. 869. 74	40	2020- IV	213. 630 45

Laporan Keuangan Cadangan Dana Tabarru PT Asuransi Takaful
Periode 2011 s/d 2020 dalam Triwulan

No.	Periode	Cadangan Dana Tabarru (Rp)	No.	Periode	Cadangan Dana Tabarru (Rp)
1	2011- I	14. 369. 60	21	2016- I	23. 681. 38
2	2011- II	13. 916. 16	22	2016- II	17. 819. 87
3	2011- III	14. 954. 73	23	2016- III	15. 518. 71
4	2011- IV	12. 781. 91	24	2016- IV	16. 424. 85
5	2012- I	13. 585. 71	25	2017- I	42. 216. 70
6	2012- II	14. 319. 92	26	2017- II	42. 680. 59
7	2012- III	14. 161. 90	27	2017- III	9. 689. 45
8	2012- IV	13. 714. 84	28	2017- IV	72. 887. 02
9	2013- I	12. 627. 90	29	2018- I	19. 508. 01
10	2013- II	13. 935. 37	30	2018- II	42. 976. 81
11	2013- III	14. 303. 72	31	2018- III	10. 308. 36
12	2013- IV	13. 599. 87	32	2018- IV	12. 781. 47
13	2014- I	12. 595. 13	33	2019- I	19. 880. 47
14	2014- II	15. 065. 04	34	2019- II	27. 424. 29
15	2014- III	16. 421. 14	35	2019- III	24. 127. 71
16	2014- IV	13. 008. 79	36	2019- IV	23. 140. 54
17	2015- I	13. 367. 30	37	2020- I	5. 044. 42
18	2015- II	13. 119. 37	38	2020- II	5. 239. 46
19	2015- III	13. 554. 36	39	2020- III	3. 585. 05
20	2015- IV	14. 316. 91	40	2020- IV	(59.85)

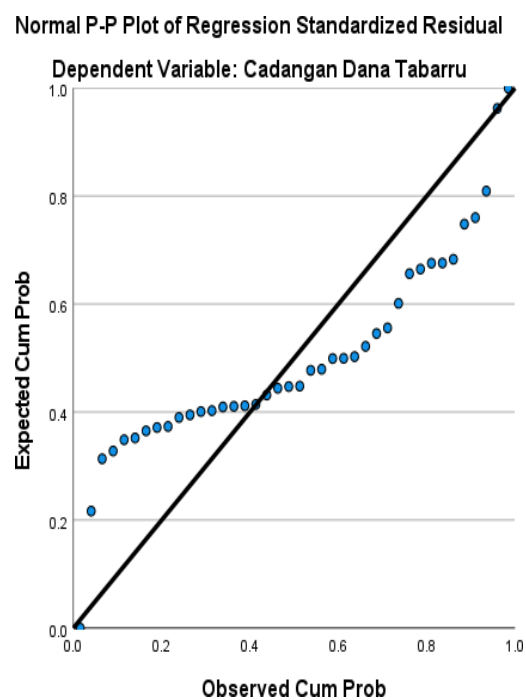
LAMPIRAN II

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Premi	40	103.72	200.51	154.857	25.967
Hasil Investasi	40	102.56	1054.96	245.576	216.667
Cadangan Dana Tabarru	40	3.585	72.89	16.319	17.5615
Valid (listwise)	N 40				

2. Uji asumsi Klasik

a). Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

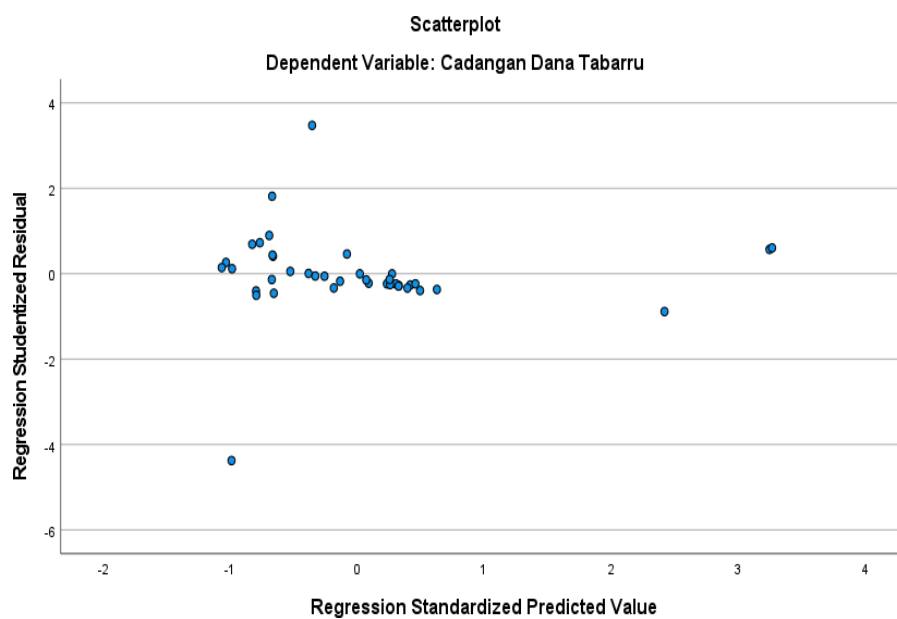
		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	321909350624
	Absolute	827700
Most Extreme	Positive	.152
Differences	Negative	.152
		-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.262

b) Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
1 (Constant)			
Pendapatan Premi	.983	1.017	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Hasil Investasi	.983	1.017	Tidak Terjadi Multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas



Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1.595	.119	Tidak Terjadi
Pendapatan Premi	-.976	.335	Heteroskedastisitas
Hasil Investasi	1.900	.065	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

d). Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.468	3,300,602,443 .3	1.846

e) Uji Linearitas**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Cadangan Dana Tabarru'	(Combined)	12027.885	38	316.523	18103.080	.006
Hasil Investasi	Linearity	934.322	1	934.322	53437.148	.031
	Deviation from Linearity	11093.563	37	299.826	17148.105	.006

Regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardd ized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficient s Beta	T	Sig
1 (Constant)	21.178	.042		24.306	.000
Pendapatan Premi	1. 876E-010	.000	.993	1.601	.021
Hasil Investasi	2. 612E-010	.000	.101	1. 832	.054

a) Uji t

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardd ized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficient s Beta	T	Sig
1 (Constant)	21.178	.042		24.306	.000
Pendapatan Premi	1. 876E-010	.000	.993	1.601	.021
Hasil Investasi	2. 612E-010	.000	.161	1. 832	.054

b) Uji F

Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	2.827	2	1.402	132.075	.004 ^b

Residual	.076	37	.004		
Total	7.903	39			

c) Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.901	.952	.09676

LAMPIRAN III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hairiza Apras
2. NIM : 0505173114
3. Tempat/tgl. Lahir : Percut, 23 November 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Dusun XI Percut, kec Percut Sei Tuan

II RIWAYAT PENDIDIKAN

6. Tamatan SD Patria Al-Ittihadiyah Percut Tahun 2011
7. Tamatan SMP Ar-Rahman Percut Tahun 2014
8. Tamatan SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017

III Nama Orang Tua

- AYAH : Ahyal Ulumuddin
- IBU : Sugiati

Nama Dosen Pembimbing

- Pembimbing I : Tuti Anggraini, M.A
- Pembimbing II : Muhammad Syahbudi, M.A

Office : Jl. Luku I No. 74 F Depan Komplek Perumahan J City, Kwala Bekala - Medan Johor
Hunting : 0813-9645-3553 Email: takafulroalfatih@gmail.com

Nomor : Alfatih-MDN/INA/01/10/2021

Medan, 05 Oktober 2021

Lamp. : -

Hal : **Balasan Pra-Riset**

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Wakil Dekan,
Dr. Marliyah, M. Ag
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferry Syahputra
Jabatan : Pimpinan RO Al Fatih Agency Takaful

Menerangkan bahwa,

Nama : Hairiza Apras
NIM : 0505173114

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian/riset di PT.Asuransi Takaful Keluarga dengan permasalahan dan judul :

“ Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru PT.Asuransi Takaful Keluarga Cabang Setiabudi Medan ”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pimpinan RO Al Fatih Agency Takaful



Ferry Syahputra